

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Menyikapi hal tersebut pakar-pakar pendidikan mengkritisi dengan cara mengungkapkan dan teori pendidikan yang sebenarnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita- cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri dan individu untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan pendidikan bisa saja berawal dari sebelum bayi lahir seperti yang dilakukan oleh banyak orang dengan memainkan musik dan membaca kepada bayi dalam kandungan dengan harapan ia bisa mengajar bayi mereka sebelum kelahiran.

Seorang guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa agar siswa dapat memahami tugas gerak perlu adanya suatu pendekatan yang efektif dan efisien. Berbagai macam pendekatan belajar yang ada saat ini dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan materi pendidikan jasmani pada saat pembelajaran berlangsung. Setiap guru cenderung mengembangkan satu macam pendekatan maupun gaya mengajar yang dianggap menyenangkan dalam proses belajar, namun seyogyanya guru dapat menguasai berbagai macam bentuk pendekatan agar proses pembelajaran tidak terkesan membosankan menurut Wina (2006, hlm.125) menjelaskan bahwa, “pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap suatu pembelajaran”.

Dengan pendekatan belajar, seorang guru dapat melihat pengorganisasian siswa, posisi guru-siswa dalam pengolahan pesan dan pemerolehan kemampuan dalam pembelajaran. Peran guru sangat berpengaruh dalam menentukan

pendekatan pembelajaran yang akan disampaikan. Pada dasarnya manusia terutama anak-anak sangat suka dengan bermain, untuk itu seorang guru menggunakan pendekatan bermain dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah agar membawa situasi bermain pada saat pembelajaran, namun tetap dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Menurut Wahjoedi (1999, hlm.121) yang sumber dari <http://mariberkawand.blogspot.com/2011/08/pengertian-pendekatan-bermain.html> (diakses pada 17 November 2014).

Kurikulum adalah sebuah komponen penting dalam sebuah sistem pendidikan yang berisi tentang seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi yang dibakukan dan cara pencapaiannya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan daerah dalam ruang lingkup kurikulum penjas terdapat point tentang permainan bola kecil dimana didalamnya meliputi permainan bola kecil dan salah satunya adalah permainan softball Permainan softball sekarang sudah menjadi materi wajib pada mata pelajaran penjas di sekolah terutama di tingkat Sekolah Menengah Pertama Selain dari itu permainan softball juga menjadi salah satu unit kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Salah satu tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai pendukung kegiatan intrakurikuler baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Permainan softball ini sangat menarik, karena dalam permainannya menggunakan seragam yang menarik dan menggunakan teriakan-teriakan dengan istilah asing.

Di Indonesia softball mirip dengan permainan Bola Kasti. Ini menjadi salah satu alasan penulis mengambil ekstrakurikuler softball sebagai variabel independen pada penelitian ini. Kebanyakan siswa sekarang lebih memilih sesuatu hal yang menarik dan gaya, oleh karena itu permainan softball cocok untuk siswa SMP yang ingin sesuatu yang menarik dan gaya. Kebugaran jasmani merupakan bagian dari kehidupan dan mutlak untuk dimiliki oleh setiap manusia, seperti yang dikemukakan oleh Giriwijoyo (2007:44) bahwa: “kebugaran jasmani ialah kecocokan keadaan fisik terhadap tugas yang harus dilaksanakan oleh fisik itu, atau dengan perkataan lain untuk dapat melaksanakan tugas fisik tertentu dengan hasil yang baik”. Oleh karena itu, kegiatan/aktivitas yang dilakukan haruslah didukung dengan kebugaran jasmani, dan derajat kebugaran jasmani setiap

individu bersifat relatif yang dipengaruhi oleh aktivitas yang dilakukan setiap hari. Dari pemaparan di atas penulis tertarik untuk meneliti pembelajaran *batting* dan kemampuan motorik siswa terhadap belajar *batting* dalam permainan softball, Penelitian ini dirasa sangat penting untuk mendapatkan fakta yang menunjukkan apakah pembelajaran *batting* dan kemampuan motorik siswa terhadap belajar *batting* dalam permainan softball ini, ada atau tidak, dan bila terjadi peningkatan seberapa besarkah peningkatan dan perbedaannya.

Setelah melihat di lapang sebagian besar siswa pada saat akan melakukan *batting*, cara memegang *bat*/pemukul masih ada yang kurang baik dan hasil pukulannya pun tidak sesuai dengan apa yang di harapkan, pada saat perkenaan bola dengan *bat*/pemukul masih ada yang mengenai ujung *bat*/pemukul, dalam teknik pemukulan yang benar seharusnya perkenaan bola tepat mengenai badan *bat*/badan pemukul yang letaknya berada di antara ujung *bat* dan pangkal *bat*. Oleh sebab itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ *pengaruh pembelajaran *batting* dan kemampuan motorik terhadap belajar *batting* dalam permainan softball*”

Tanpa disadari oleh siswa permainan softball ini sangat membantu menumbukan rasa percaya diri secara tidak langsung dan tidak hanya itu agar di dalam permainan softball di dalam permainannya pun sesuai dengan apa yang di harapkan seperti pada saat melakukan *batting* pukulannya *hit and run*, karena perkenaan bola pada *bat* itu pas oleh karena itu pentingnya pembelajaran *batting* dalam permainan softball.

Pembelajaran *batting* dan kemampuan motorik dalam hasil belajar permainan softball setelah melihat fakta yang terjadi dilapangan rata-rata dalam melakukan *batting* dan gerak motorik siswa dalam pembelajaran softball kebanyakan cara memegang *bat* dan pada saat melakukan *swiing* tidak benar dan pada saat melakukan *swiing* rata-rata sikap badan pada saat mau memukul bola menghadap ke atas, posisi badan seharusnya tidak menghadap ke atas melainkan sikap badan dan pada saat *swiing* melakukannya dengan stabil posisi badan tetap menghadap pada *pitcher* dan pada saat melakukan *swiing* memegang *bat* ketiak

agak dibuka sejajar bahu kemudian ayunkan *bat*. Berdasarkan penjelasan diatas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul.

Dari uraian di atas, peneliti akan melakukan suatu penelitian pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lembang dengan judul : ***Pengaruh pembelajaran batting dan kemampuan motorik terhadap hasil belajar batting dalam permainan softball.***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan diatas, bahwa pembelajaran *batting* dalam permainan softball dipengaruhi oleh beberapa faktor, maka beberapa masalah yang timbul dalam pembelajaran softball dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa kurang berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan belajar permainan softball.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif.
3. Kurangnya unsur-unsur permainan yang diberikan dalam pembelajaran terutama pada pembelajaran permainan softball.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan “Apakah penerapan pembelajaran *batting* berpengaruh terhadap hasil belajar aspek afektif, kognitif dan psikomotrik dalam pembelajaran *batting* dalam permainan softball ?”

1. Seberapa besar hasil belajar *batting* bagi siswa yang memiliki kemampuan motorik tinggi dalam pembelajaran *batting* ?
2. Seberapa besar hasil belajar *batting* bagi siswa yang memiliki kemampuan motorik rendah dalam pembelajaran *batting* ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, dapat ditentukan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk Tujuan penelitian ini sejalan dengan rumusan masalah yang ingin diteliti yaitu :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran *Batting*
2. Seberapa tinggi Kemampuan Motorik terhadap belajar *Batting*
3. Dan hasil belajar *batting* dalam Permainan Softball.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi semua pihak terutama kepada mereka yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, diantaranya :

1. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan, bahan kajian, serta sumbangan pemikiran dalam upaya penyempurnaan dan perbaikan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar pembelajaran penjas.
2. Bagi guru dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi guru penjas dalam mengajarkan materi softball agar tidak terpusat pada satu pendekatan mengajar saja.
3. Bagi siswa diharapkan memperoleh pembelajaran yang berarti guna meningkatkan perkembangan motorik siswa tersebut.
4. Sebagai referensi bagi mahasiswa yang tertarik dalam penelitian yang berhubungan dengan permainan softball.

F. Batasan Masalah

Agar ruang lingkup masalah yang akan dibahas tidak terlalu luas maka diperlukan suatu batasan masalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (independen) pada penelitian ini adalah pembelajaran *batting*.
2. Variabel terikat (dependen) pada penelitian ini adalah hasil pembelajaran *batting*.
3. Hasil belajar *batting* dalam ruang lingkup pembelajaran *batting*.

4. Pembelajaran softball yang diterapkan pada kelas eksperimen hanya siswa di SMPN 1 Lembang.
5. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Lembang sedangkan sampel berjumlah 40 orang yang diambil dengan teknik *random*.